

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik apabila semua aspek yang berkaitan dengan pendidikan dapat saling kerja sama. Aspek yang berkaitan dengan pendidikan diantaranya yaitu pemerintah, orang tua, guru, dan siswa. Apabila keempat aspek tersebut dapat bekerja sama, maka tujuan pendidikan akan tercapai sesuai keinginan. Pemerintah mempunyai peranan untuk mengatur segala yang berhubungan dengan pendidikan, seperti mengatur kurikulum, maupun dana pendidikan. Sedangkan orang tua berperan aktif di luar sekolah. Guru sebagai pendidik sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Diharapkan guru sebagai pendidik selalu mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan zaman, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengubah pendekatan, metode, maupun model pembelajaran.

Sebagai pendidik, guru matematika perlu memilih pendekatan yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Pendekatan *open-ended* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir terbuka. Shoimin (2014: 110), dalam *open-ended* masalah yang diberikan memiliki banyak jawaban yang benar, masalah *open-ended* mengarahkan siswa untuk menggunakan berbagai cara maupun metode penyelesaian sehingga akan sampai pada suatu jawaban yang diinginkan. Siswa dituntut untuk

mengembangkan berbagai cara yang bervariasi untuk memperoleh jawaban, selanjutnya, siswa juga diminta untuk menjelaskan proses mencapai jawaban tersebut. Dengan demikian, pendekatan ini lebih mementingkan proses dari pada hasil. Dengan menggunakan pendekatan *open-ended* siswa dapat berfikir dengan cara mereka sendiri, sehingga kemampuan berfikir yang dimiliki siswa akan muncul, tanpa ada campur tangan yang besar dari guru. Guru hanya membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran, sehingga diharapkan hasil belajar kognitifnya dapat lebih baik.

Untuk mengetahui kemampuan berfikir serta hasil belajar siswa perlu diberikan soal uraian yang berbentuk *open-ended* (berfikir terbuka). Menurut Shoimin (2014: 110), bentuk-bentuk soal yang dapat diberikan melalui pendekatan *open-ended* terdiri dari tiga bentuk, yaitu (1) soal untuk mencari hubungan, (2) soal mengklasifikasikan, dan (3) soal membilang. Dengan demikian soal mengukur dapat digunakan dalam materi bangun datar dengan pendekatan *open-ended*.

Terdapat berbagai macam pendekatan ada di Indonesia yang bisa diterapkan di kelas dalam proses pembelajaran. Namun kendalanya yaitu guru enggan untuk mengembangkan berbagai metode yang ada, pembelajaran matematika berpusat pada guru saja (*Teacher-Centered*), tanpa memikirkan perkembangan pemikiran siswa. Guru matematika lebih cenderung mengutamakan pada siswa dapat menjawab pertanyaan atau soal ujian dari pada memahami materi pelajaran matematika. Akibat rendahnya kemampuan berfikir siswa, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran matematika, guru masih menggunakan masalah *close-ended*, sehingga siswa sangat sulit untuk mengembangkan kemampuan berfikir yang mereka miliki. Siswa dituntun guru untuk mengerjakan soal sesuai pengarahannya yang diberikan guru, oleh karena itu siswa tidak pernah menggunakan cara yang lain untuk mengerjakan soal atau masalah matematika. Kurangnya aktivitas siswa dan mendominasi seorang guru dalam proses pembelajaran matematika, akan berdampak pada tujuan pendidikan yang sebelumnya telah dirumuskan. Siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang dimiliki, sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan tidak akan tercapai.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai yaitu dengan mengembangkan program pendidikan yang berfokus pada pengembangan kemampuan berfikir. Salah satu pengembangan kemampuan berfikir tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran matematika di sekolah. Pembelajaran matematika di sekolah pada masa lalu dan pada saat ini masih menggunakan soal yang tertutup (*close-ended*), yang jawabannya tunggal. Dengan demikian siswa tidak dapat kreatif dan tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang dimiliki siswa. Dalam pembelajaran matematika, seharusnya guru sekolah dasar, tidak hanya menyampaikan materi matematika dan hasil akhir saja, tetapi juga benar-benar membimbing peserta didik untuk memahami konsep serta pelaksanaan prosesnya.

Bangun datar adalah salah satu materi yang terdapat pada kelas III di semester 2, yang sebelumnya belum pernah disampaikan. Berdasarkan wawancara kepada guru kelas III A dan III B SDN Pademawu Barat I, sebagian siswa kurang menyukai materi bangun datar (trigonometri), hal tersebut karena terdapat banyak rumus dalam materi bangun datar. Selama ini siswa hanya cenderung menghafal rumus trigonometri yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran kurang bermakna, karena tidak mengaktifkan siswa dan tidak mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Akibatnya pola berfikir siswa tidak berkembang secara maksimal dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran matematika pernah dilakukan oleh Khalistin pada tahun 2013 dengan memperoleh kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Batu mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *open-ended*. Hal tersebut ditandai dengan nilai rata-rata kelas VII-A meningkat dari 56,74 ke 84,02. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa juga terlihat dari peningkatan persentase setiap indikator pemahaman konsep matematika.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan *open-ended* juga pernah dilakukan oleh Sari tahun 2013 yang didapat kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* menghasilkan kemampuan berpikir matematis yang lebih baik dari pada menggunakan pendekatan konvensional pada materi trigonometri.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Sari, pendekatan *open-ended* dalam pembelajaran matematika pernah dilakukan juga oleh Noer tahun 2011 dengan hasil penelitian yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah *open-ended* lebih tinggi dari pada siswa mengikuti pembelajaran konvensional, serta peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada pembelajaran berbasis masalah *open-ended* terkategori peningkatan sedang.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya berperan sekedar memberi fasilitas, membimbing dan memberi motivasi pada siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika, sedangkan siswa yang harus berusaha dan menemukan sendiri jawaban atau hasil akhir dari suatu persoalan. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir serta kemampuan kreatif mereka, sehingga diharapkan hasil belajarnya akan meningkat, terutama dalam hasil belajar kognitifnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti membuat penelitian dengan judul yaitu *“Pengaruh pendekatan open-ended terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Pademawu Barat I pada materi persegi dan persegi panjang tahun pelajaran 2015-2016”*.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa melalui pendekatan *open-ended* setelah mengikuti pembelajaran pada materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang?
- b. Bagaimana pengaruh pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas III SDN Pademawu Barat I pada materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang?
- c. Bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas III SDN Pademawu Barat I dalam pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* untuk materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang?
- d. Bagaimana respon siswa kelas III SDN Pademawu Barat I terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa melalui pendekatan *open-ended* setelah mengikuti pembelajaran pada materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *open-ended* terhadap hasil belajar kognitif siswa materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang kelas III SDN Pademawu Barat I.

- c. Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan *open-ended* materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang.
- d. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* materi keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar secara tepat di sekolah guna untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya yang terkait.
- c. Sebagai referensi pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu melalui pendekatan *open-ended*.
- d. Melalui pendekatan *open-ended* diharapkan dapat meningkatkan mutu pelajaran khususnya pengajaran matematika dan meningkatkan kualitas sekolah, khususnya di SDN Pademawu Barat I Pamekasan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Siregar (2013:38), hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang menjadi titik pokok dalam penelitian

agar mendapatkan jawaban yang terbukti kebenarannya. Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diajukan maka rumusan hipotesis penelitian adalah:

Hipotesis uji : H_a = Ada pengaruh pendekatan *Open-ended* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Pademawu Barat I pada materi persegi dan persegi panjang. ($\mu \neq 0$)

H_o = Tidak ada pengaruh pendekatan *Open-ended* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Pademawu Barat I pada materi persegi dan persegi panjang ($\mu = 0$)